

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah	:	Ekologi Tumbuhan
Kode Mata Kuliah	:	POB 364
Waktu Perkuliahan	:	3 X 50 menit
Pertemuan ke	:	5

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah akhir kuliah mahasiswa Departemen Biologi FMIPA – USU semester V akan dapat : (1) menjelaskan hubungan timbale balik antara vegetasi dengan faktor lingkungan, (2) menggolongkan vegetasi dalam suatu ekosistem.

2. Khusus

1. Menjelaskan hubungan antara tanah dengan vegetasi
2. Menjelaskan hubungan antara vegetasi dengan vegetasi.
3. Menjelaskan hubungan antara vegetasi dengan hewan.

B. Pokok Bahasan

Hubungan antara vegetasi dan faktor lingkungan

C. Sub Pokok Bahasan

1. Hubungan antara tanah dengan vegetasi
2. Hubungan antara vegetasi dengan vegetasi.
3. Hubungan antara vegetasi dengan hewan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar, Media dan Alat Pengajaran

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Tanya jawab untuk mengetahui apakah mahasiswa telah mempersiapkan diri dengan membaca referensi yang telah diberitahukan pada akhir kuliah ke-4	Menjawab pertanyaan	White Board, LCD/OHP, Buku Teks
Penyajian	1. Menjelaskan hubungan antara tanah dengan vegetasi	1. Memperhatikan dan mencatat	White Board, LCD/OHP, Buku Teks

	<p>2. Menjelaskan hubungan antara vegetasi dengan vegetasi</p> <p>3. Menjelaskan hubungan antara vegetasi dengan hewan</p> <p>4. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.</p> <p>5. Memberikan umpan balik</p>	2. Bertanya dan berdiskusi	
Penutupan	Merangkum materi perkuliahan, memberi kuis berupa soal esai untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi, dan memberikan tugas untuk mempelajari referensi untuk pertemuan ke- 6.	Bertanya dan berdiskusi	White Board, LCD/OHP, Buku Teks

E. Evaluasi

Evaluasi materi pertemuan ke-4 ini diberikan bentuk test obyektif yang akan diberikan pada ujian tengah semester.

F. Sumber Kepustakaan

1. Krebs, J.C. 1985. Ecology : The Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Second Edition. Harper & Row. Publisher, Inc. New York.
2. Surasana, E. 1995. Pengenatar Ekologi Tumbuhan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Teknologi Bandung. Bandung.